

**FAKTOR-FAKTOR DAN STRATEGI YANG  
MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN  
LAPORAN KEUANGAN**

**(DENGAN VARIABEL ROA, CR, DAR, REPUTASI KAP, DAN  
KEBERADAAN DEPARTEMEN INFORMASI)**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**NINDA VIRGINIKA**

**1116 29312**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**SKRIPSI**

**"FAKTOR-FAKTOR DAN STRATEGI YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN  
WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN"  
(dengan Variabel ROA, CR, DAR, Reputasi KAP, dan  
Keberadaan Departemen Informasi)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

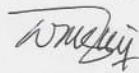
**NINDA VIRGINIKA**

No Induk Mahasiswa: 1116 29312

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 20 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

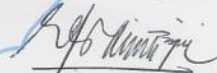
**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Wing Wahyu Winarno, Dr, MAFIS, Ak., CA.

Penguji



Efraim Ferdinan Giri, Dr, M.Si, Ak, CA.

Yogyakarta, 20 Februari 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## FAKTOR-FAKTOR DAN STRATEGI YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

(DENGAN VARIABEL ROA, CR, DAR, REPUTASI KAP, DAN  
KEBERADAAN DEPARTEMEN INFORMASI)

**NINDA VIRGINIKA**

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YKPN YOGYAKARTA

Jalan Seturan Yogyakarta 55281

e-mail: virginikan22@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The aim of this study is to analyze whether ROA, CR, DAR, KAP reputation, and the existence of an Information Department effect on the timeliness of financial reporting practices of manufacturing firms listed on BEI between the years 2015-2018. This research uses two models: model I and model II. Model I uses manufacturing firms data between the years of 2015-2018, meanwhile model II uses manufacturing firms data on the 2018. Independent variables on the model I are ROA, CR, DAR, KAP reputation. Independent variables on model II are ROA, CR, DAR, KAP reputation, the existence of an Information Department .*

*On model I, 105 samples of firms are used, meanwhile model II uses 90 samples of firms. This research using binary logistic regression to analyze data. The findings show between the years 2015-2018, the ROA, CR, DAR have no effect on timeliness of financial reporting. Meanwhile, the KAP reputation effects on timeliness of financial reporting. Different result happens to the data of 2018, its reveals that ROA, CR, DAR, KAP reputation and the existence of an Information Department have no effect on timeliness of financial reporting.*

**Keywords:** *Timeliness, ROA, CR, DAR, KAP, Information Department*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah diaudit wajib disampaikan oleh perusahaan yang terdaftar dalam BEI kepada bursa. Sejak 1 Desember 2007, Bursa Efek Indonesia mulai diperkenalkan di masyarakat. BEI berfungsi untuk menyelenggarakan perdagangan efek dengan menawarkan efek perusahaan-perusahaan terdaftar kepada masyarakat. Dana investasi masyarakat dapat dimanfaatkan untuk ekspansi, mengembangkan usaha, hingga menambahkan modal kerja, sementara masyarakat akan memperoleh keuntungan dari keputusan investasinya.

Emiten dapat dipercaya oleh calon investor apabila laporan keuangan telah diaudit oleh KAP. Audit adalah proses pemeriksaan laporan keuangan untuk mengevaluasi apakah suatu laporan keuangan sudah dinyatakan secara wajar sesuai dengan Prinsip-prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU) di Indonesia. Setelah melalui proses audit, laporan keuangan ini selanjutnya disebut laporan keuangan auditan (Audited Financial Report). Laporan keuangan auditan selanjutnya disampaikan kepada OJK (Otoritas Jasa Keuangan) maksimal pada akhir bulan keempat terhitung sejak tanggal berakhirnya tahun buku, regulasi ini tercantum dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Laporan keuangan auditan diunggah oleh BEI melalui web BEI.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sanksi akan dikenakan pada perusahaan yang terlambat melakukan penyampaian laporan keuangan, sanksi ini tertera secara jelas dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: KEP-307/BEJ/07-2004. Regulasi ini disusun dalam rangka meningkatkan kepatuhan emiten dalam menyampaikan laporan keuangan. Meski regulasi-regulasi telah diberlakukan, tercatat pada 29 Juli 2018 terdapat 9 perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan dan/atau belum melunasi sanksi denda atas keterlambatannya. Rincian data terlampir.

Terlambat menyampaikan laporan keuangan juga dilakukan oleh PT Garuda Indonesia, setelah sebelumnya diharuskan merevisi laporan keuangan karena dianggap tidak sesuai dengan prinsip akuntansi Indonesia. PT Garuda Indonesia dengan kode saham GIAA terlambat melaporkan Laporan Keuangan 2018, akibat keterlambatan ini saham PT Garuda Indonesia harus turun sebesar 3% dan mendapatkan sanksi berlipat dari BEI maupun OJK.

Informasi yang terlambat disampaikan mempengaruhi kualitas keputusan (IAI, 2002). Sementara, laporan keuangan akan digunakan oleh investor sebagai dasar keputusan berinvestasi, menjadi dasar manajemen dalam pengambilan keputusan, serta dimanfaatkan OJK dalam melakukan pengawasan. Pentingnya ketepatan waktu pelaporan berkaitan dengan manfaat laporan keuangan. Sehingga keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat merugikan *stakeholder*. Keterlambatan berarti mengisyaratkan bahwa laporan keuangan emiten bermasalah sehingga membutuhkan waktu dalam penyelesaiannya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil Mellyana dan Astuti (2005), Elviani (2017), Dewayani et al (2017), Utami dan Yennisa (2017), Kadir (2011) menemukan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam penyampaian laporan keuangan. Adapun perusahaan yang memperoleh laba tidak selalu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, begitu pula dengan perusahaan yang rugi tidak selalu tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hasil lain ditemukan oleh Dewi dan Wirakusuma (2014), Tarigan (2017) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan yang laba dapat dikatakan mengabarkan berita baik sehingga perusahaan memiliki kecenderungan menyegerakan penyampaian laporan keuangan. Ketika ROA naik, perusahaan segera melaporkan laporan keuangan. Ketika ROA turun, perusahaan memiliki kecenderungan terlambat melaporkan laporan keuangan.

Penemuan CR berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga disampaikan oleh Dewi dan Wirakusuma (2014). Tingkat CR mencerminkan *good news* karena perusahaan mampu menutup utang jangka pendek secara tepat waktu, sehingga penyampaian laporan keuangan dapat dilakukan dengan cepat, Dewi dan Wirakusuma (2014). Sementara, hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Dewayani et al (2017) menemukan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dewayani et al (2017) menyatakan hasil sudah sesuai dengan teori agen, yaitu pihak agen bertanggung jawab melaporkan laporan keuangan kepada prinsipal, sehingga besar kecilnya angka CR tidak menjadi tolok ukur bagi perusahaan dalam menentukan waktu pelaporannya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut penelitian Dewayani et al (2017) *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini terjadi akibat tingginya rasio *leverage* mencerminkan kepemilikan utang yang tinggi, sehingga dianggap mendapatkan banyak kepercayaan dari publik, terutama pihak kreditur karena mampu memperoleh utang yang banyak, di samping itu dengan nilai utang yang tinggi menjadikan perusahaan mampu menjalankan kegiatan usahanya. Hal ini memacu perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena ingin mengumumkan kepada publik bahwa perusahaan mendapat kepercayaan yang tinggi oleh kreditur. Hasil penelitian Wulantoro (2011), Dewayani et al (2017), Nurmiati (2016), yaitu *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Adapun perbedaan ditemukan pada hasil penelitian Dewi dan Wirakusuma (2014), Yennisa (2017), Gulec (2017) menemukan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ini dapat saja terjadi karena investor terkadang mengabaikan utang perusahaan selama perusahaan mampu membayar bunga dan utang perusahaan.

Penelitian Dewayani et al (2017) menemukan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, artinya perusahaan yang diaudit oleh KAP Big Four cenderung tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. KAP yang besar memiliki banyak karyawan, sehingga proses audit KAP yang berafiliasi dengan Big Four dapat dilakukan secara efisien. Perusahaan dengan laporan keuangan yang berkredibilitas cenderung memilih auditor yang bereputasi baik. KAP yang berafiliasi dengan Big Four memiliki reputasi baik dalam melakukan proses audit, sehingga

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki dorongan untuk memberikan jasa audit seefisien mungkin guna menjaga reputasinya. Sementara, hasil penelitian Gulec (2017) menyatakan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan, sebab perusahaan audit internasional lebih berpengalaman yang kemudian menyebabkan proses audit berjalan secara efektif dan efisien.

## **KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Regulasi Penyampaian Laporan Keuangan**

Regulasi-regulasi yang berfungsi untuk meningkatkan kepatuhan perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu di Indonesia adalah Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, selanjutnya diatur dalam Peraturan OJK Nomor X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: Kep-431/BL/2012 yang mulai berlaku pada 1 Agustus 2012 sebagai pengganti peraturan sebelumnya dengan Nomor: Kep-346/BL/2011, dan juga diatur dalam Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-E mengenai Kewajiban Penyampaian Informasi. Pada tahun 2016, OJK menggunakan ketentuan nomor 29/PJOK.04/2016, namun dalam hal ini batas ketentuan masih sama dengan peraturan OJK Nomor: Kep-431/BL/2012.

UU No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal mewajibkan seluruh perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan dan laporan lainnya secara berkala kepada Bapepam, yang saat ini disebut sebagai OJK, sesuai dengan UU No 21 Tahun 2011. Dalam peraturan OJK Nomor: Kep-431/BL/2012 OJK memberikan pelanggaran waktu kepada emiten yaitu laporan keuangan wajib dilaporkan sebelum 30 April, peraturan ini menjadi pengganti peraturan



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebelumnya yaitu peraturan OJK Nomor: Kep-346/BL/2011 yang mengatur bahwa emiten wajib menyampaikan laporan keuangan paling lambat pada 31 Maret.

## **Pengembangan Hipotesis**

Hasil penelitian Elviani (2017), Dewi dan Wirakusuma (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

**H1: Semakin tinggi ROA (*Return On Asset*), semakin mungkin laporan keuangan disampaikan tepat waktu**

Menurut hasil penelitian Dewi dan Wirakusuma (2014), likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan dalam melaporkan laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki hipotesis:

**H2: Semakin tinggi CR (*Current Ratio*), semakin mungkin laporan keuangan disampaikan tepat waktu**

Penelitian Dewayani et al (2017) menyebutkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**H3: Semakin tinggi DAR (*Debt to Asset Ratio*), semakin mungkin laporan keuangan disampaikan tidak tepat waktu.**

Menurut hasil penelitian Dewayani et al (2017), reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

**H4: Semakin tinggi reputasi KAP, semakin mungkin laporan keuangan disampaikan tepat waktu.**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keberadaan departemen Informasi akan membantu perusahaan menyelesaikan atau mengatasi berbagai masalah yang berkaitan dengan IT, maka seharusnya lebih penyampaian informasi dapat dilakukan lebih cepat.

Adanya keberadaan departemen informasi menjadikan perusahaan semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, tidak adanya keberadaan departemen informasi menjadikan perusahaan semakin terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan.

**H5: Keberadaan Departemen Informasi memungkinkan laporan keuangan disampaikan tepat waktu**

## METODOLOGI PENELITIAN

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Metode *purposive sampling* diterapkan dalam proses pemilihan sampel. Kriteria pemilihan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang tercatat secara konsisten di BEI sejak tahun 2015-2018.
2. Perusahaan manufaktur di BEI yang secara konsisten menyampaikan laporan keuangan tahunan auditan pada periode 2015, 2016, 2017, dan 2018.
3. Perusahaan manufaktur yang menyediakan data lengkap sesuai variabel dibutuhkan pada periode 2015, 2016, 2017, dan 2018.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Adapun data didapatkan oleh peneliti dari laporan tahunan dan data tanggal publikasi laporan keuangan tahun 2015-2018.

## Variabel Dependen

Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu (paling lambat 30 April) diwakilkan angka 1 dan perusahaan yang terlambat (lebih dari 30 April) diwakilkan angka 0.

## Variabel Independen

### 1. ROA (Return on Asset)

Perbandingan yang diterapkan sebagai tolok ukur kontribusi aset terhadap laba bersih disebut ROA.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 2. CR (Current Ratio)

Rasio lancar didapatkan dari total aset dibagi dengan total utang lancar, Hary (2016, p.106).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

### 3. DAR (Debt to Asset Ratio)

Perbandingan yang diterapkan sebagai tolok ukur seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pembiayaan aset, atau seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang, Hary (2016, p.75).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$Debt Asset Ratio = \frac{Total Utang}{Total Aset}$$

## 4. Reputasi KAP

Reputasi KAP dinilai dari KAP yang digunakan yaitu Big Four atau Non-Big Four. Data KAP didapatkan dari laporan tahunan yang terdapat di laman web BEI.

## 5. Keberadaan Departemen Informasi

Keberadaan departemen informasi pada suatu perusahaan didapatkan dari struktur organisasi yang terdapat pada laporan tahunan. Laporan tahunan dapat diunduh di laman web BEI.

## Teknik Analisis Data

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif diterapkan untuk memberikan gambaran dengan melihat frekuensi data dari masing-masing variabel (Ghozali, 2011).

### Uji Asumsi Klasik

Menurut Situmorang (2010:56) dalam regresi logistik uji multikolinearitas diterapkan sebagai uji asumsi klasik.

### Uji Hipotesis

Adapun model analisis regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis diprosikan ke dalam dua persamaan seperti di bawah ini:

Model I (th 2015-2018):

$$\text{Ln}(\text{TL}/1-\text{TL})_{it} = \alpha + \beta_1 \text{ROA}_{it} + \beta_2 \text{CR}_{it} + \beta_3 \text{DAR}_{it} + \beta_4 \text{KAP}_{it} + \varepsilon$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Model II (th 2018):

$$\text{Ln}(\text{TL}/1-\text{TL})_{it} = \alpha + \beta_1 \text{ROA}_{it} + \beta_2 \text{CR}_{it} + \beta_3 \text{DAR}_{it} + \beta_4 \text{KAP}_{it} + \beta_5 \text{INF}_{it} + \varepsilon$$

Pada Model I, data yang digunakan adalah data perusahaan tahun 2015-2018, variabel yang digunakan adalah ROA, CR, DAR, dan reputasi KAP. Model I digunakan untuk menguji H1, H2, H3, H4. Pada Model II, data yang digunakan adalah data perusahaan tahun 2018, variabel yang digunakan adalah ROA, CR, DAR, reputasi KAP, dan keberadaan Departemen Informasi. Model II digunakan untuk menguji H1, H2, H3, H4, H5.

Keterangan:

$\text{Ln}(\text{TL}/1-\text{TL})$  = Ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan atau variabel *dummy* (0 atau 1)

$I_{15-18}$  = Perusahaan manufaktur tahun 2015-2018

$I_{18}$  = Perusahaan manufaktur tahun 2018

ROA = *Return on Assets*

CR = *Current Ratio*

DAR = *Debt to Asset Ratio*

KAP = Reputasi KAP

INF = Keberadaan Dept. Informasi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$\varepsilon$  = Error

## 1. Menilai Model Kelayakan Regresi

Perbedaan dapat diidentifikasi melalui hipotesis yang ditentukan. Hipotesis yang akan diuji menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*, yaitu:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$H_0$ : Tidak ada perbedaan antara model dengan data,

$H_1$ : Terdapat perbedaan antara model dengan data.

Apabila angka statistik lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  dapat diterima. Namun, apabila nilai tersebut lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_1$  ditolak. (Ghozali, 2016, p.329)

## 2. Menilai Signifikansi Model (Overall Model Fit)

Apabila terdapat penurunan nilai *Log Likelihood* berarti menunjukkan bahwa model hipotesis fit dengan data. (Ghozali, 2016, p.328).

## 3. Menguji Koefisien Determinasi (*Pseudo R<sup>2</sup>*)

Kapabilitas variabel independen penelitian dalam menerangkan variasi variabel independennya diukur dengan koefisien determinasi (*Pseudo R<sup>2</sup>*) (Ghozali, 2016, p.95).

## 4. Menguji Koefisien Regresi Logistik

Terdapat kriteria penerimaan yang menjadi dasar suatu hipotesis ditolak atau diterima. Kriteria tersebut yaitu 1) Jika tingkat signifikansi probabilitas (sig.) lebih besar ( $>$ ) daripada  $\alpha$ , maka hipotesis ditolak. 2) Jika nilai sig. Kurang dari ( $<$ )  $\alpha$ , maka hipotesis diterima.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 menyajikan proses dan hasil seleksi berdasarkan kriteria berikut ini:

**Tabel 4.1 Sampel**

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2018.	169
2.	Perusahaan manufaktur secara tidak konsisten terdaftar di BEI selama tahun 2015-2018.	(09)
3.	Perusahaan manufaktur belum menyampaikan laporan tahunan pada periode 2015-2018.	(40)
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data yang diperlukan dalam persamaan I	(15)
<b>Persamaan I</b>		
	Jumlah perusahaan sampel	105
	Tahun Pengamatan (2015-2018)	4
<b>Jumlah sampel persamaan I (105x4)</b>		420
<b>Persamaan II</b>		
4.	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki data yang diperlukan dalam persamaan II	(30)
	Tahun Pengamatan 2018	1
<b>Jumlah sampel persamaan II</b>		90

### Hasil Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.2 Persamaan I**

#### Statistik Deskriptif

	ROA	CR	DAR	KAP	TL
<b>Jumlah Unit Sampel</b>	420	420	420	420	420
<b>Nilai Minimum</b>	-2,66	-1,03	-1,15	0,00	0,00
<b>Nilai Maksimum</b>	1,72	3,03	1,93	1,00	1,00
<b>Nilai Rata-rata</b>	0,3182	2,1734	0,0259	0,5833	0,9357
<b>Std.Deviasi</b>	0,76546	0,50868	0,81715	0,49359	0,24555

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.3 Persamaan II

**Statistik Deskriptif**

	<b>ROA</b>	<b>CR</b>	<b>DAR</b>	<b>KAP</b>	<b>INF</b>	<b>TL</b>
<b>Jumlah Unit Sampel</b>	90	90	90	90	90	90
<b>Nilai Minimum</b>	-2,66	0,48	-1,10	0,00	0,00	0,00
<b>Nilai Maksimum</b>	1,72	3,03	1,93	1,00	1,00	1,00
<b>Nilai Rata-rata</b>	0,3490	2,1961	0,0536	0,6111	0,5111	0,9778
<b>Standar Deviasi</b>	0,75278	0,43426	0,83614	0,49023	0,50268	0,14823

## Uji Multikolinearitas

Pengujian untuk menilai adakah keterkaitan antarvariabel bebas diterapkan dengan uji multikolinearitas.

Tabel 4.4 Persamaan I

### Collinearity Statistics

	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
ROA	0,971	1,030
CR	0,952	1,051
DAR	0,974	1,027
KAP	0,988	1,012

Tabel 4.5 Persamaan II

### Collinearity Statistics

	<b>Tolerance</b>	<b>VIF</b>
ROA	0,922	1,084
CR	0,885	1,130
DAR	0,966	1,035
KAP	0,964	1,037
INF	0,966	1,035

Tabel persamaan I dan persamaan II menjelaskan bahwa tolerance masing-masing variabel telah melebihi angka 0,10 dan nilai VIF masing-masing variabel



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kurang dari 10,00, maka didapatkan kesimpulan dalam model regresi penelitian tidak terjadi multikolinearitas.

## Analisis Regresi Logistik

### Menilai Kelayakan Model Regresi

Angka *Chi-Square* pada uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yang diterapkan sebagai alat pengukurannya. Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 4.6 dan Tabel 4.7.

**Tabel 4.6 Persamaan I**

**Tes Hosmer and Lemeshow**

Step	Chi-Square	df	Sig.
1	9,278	8	0,319

**Tabel 4.7 Persamaan II**

**Tes Hosmer and Lemeshow**

Step	Chi-Square	df	Sig.
1	0,190	8	1,000

Tabel Persamaan I menunjukkan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,319 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hal ini menyimpulkan bahwa model regresi logistik yang layak untuk diterapkan pada proses penelitian selanjutnya.

Tabel Persamaan II menunjukkan nilai probabilitas signifikan sebesar 1,000 yang berarti lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menyimpulkan bahwa model yang diterapkan layak untuk diterapkan pada proses penelitian selanjutnya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Menilai Keseluruhan Model

Hasil pengujian untuk menilai keseluruhan model dapat dilihat pada Tabel

**Tabel 4.8 Persamaan I**

*Overall Model Test*

	-2 Log likelihood
Block 0	200,424
Block 1	190,653

**Tabel 4.9 Persamaan II**

*Overall Model Test*

	-2 Log likelihood
Block 0	19,182
Block 1	7,181

Berdasarkan Tabel 4.4, pada persamaan I dan persamaan II disimpulkan bahwa model regresi secara keseluruhan fit dengan data dan dapat memprediksi nilai observasinya.

## Menguji Koefisien Determinasi

Penilaian koefisien determinasi dilakukan dengan melihat nilai *Nagelkerke R Square*. Hasil pengujian diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Persamaan I**

*Model Summary*

Step	-2 Log likelihood	Cox&Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	190,653	0,023	0,061

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.11 Persamaan II

*Model Summary*

Step	-2 Log likelihood	Cox&Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	7,181	0,125	0,650

Pada hasil persamaan I, 6,1% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen penelitian ini. Sisanya sebanyak 93,9% dipengaruhi variabel lain. Sementara, pada persamaan II didapati bahwa sebanyak 65% variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen ini. Sisanya sebanyak 35% variabel independen dipengaruhi oleh variabel lain.

**Menguji Koefisien Regresi**

Model diproksikan ke dalam persamaan berikut ini:

$$Ln(TL/1-TL)_{it15-18} = 1,713 + -0,041ROA_{it15-18} + 0,293CR_{it15-18} -0,412DAR_{it15-18} + 0,880KAP_{it15-18} + \epsilon$$

$$Ln(TL/1-TL)_{it18} = 2,231 + 2,673ROA_{it18} -6,669CR_{it18} -2,234DAR_{it18} + 2,821KAP_{it18} +17,533INF_{it18} + \epsilon$$

Model I digunakan untuk menguji H1,H2,H3,H4. Model II digunakan untuk menguji H1,H2,H3,H4, H5.

Tabel 4.12 Persamaan I

*Logistic Regression Result*

Variabel Penelitian	B	S.E	Uji Wald	Chi-Square (df.1)	Sig.	Exp (B)	Keterangan
ROA	-0,041	0,281	0,021	1	0,885	1,013	Menolak H <sub>1</sub>
CR	0,293	0,317	0,853	1	0,356	1,000	Menolak H <sub>2</sub>
DAR	-0,412	0,223	3,407	1	0,065	1,000	Menerima H <sub>3</sub> ***
KAP	0,880	0,416	4,472	1	0,034	1,000	Menerima H <sub>4</sub> **
Constant	1,713	0,697	36,021	1	0,014	2,385	

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan:

\*: sig. pada  $\alpha=1\%$

\*\* : sig. pada  $\alpha=5\%$

\*\*\*: sig. pada  $\alpha=10\%$

**Tabel 4.13 Persamaan II**

***Logistic Regression Result***

Variabel Penelitian	B	S.E	Uji Wald	Chi-Square (df.1)	Sig.	Exp (B)	Keterangan
ROA	2,673	1,705	2,458	1	0,117	14,482	Menolak H <sub>1</sub>
CR	-6,669	5,474	1,484	1	0,223	0,001	Menolak H <sub>2</sub>
DAR	-2,234	1,574	2,014	1	0,156	0,107	Menolak H <sub>3</sub>
KAP	2,821	3,981	0,502	1	0,479	16,793	Menolak H <sub>4</sub>
INF	17,533	4519,573	0,000	1	0,997	41168699,65	Menolak H <sub>5</sub>
Constant	18,846	13,619	1,915	1	0,166	153046893,6	

## A. Uji secara Parsial

### 1. Variabel ROA

Pada persamaan I, ROA memiliki angka sig. sebesar 0,885. Pada persamaan II, variabel ROA memiliki angka sig. sebesar 0,117. Angka ini lebih besar dari 0,050 yaitu angka signifikansi *alpha* ( $\alpha$ ) yang digunakan. Hal ini berarti variabel ROA baik pada persamaan I (tahun 2015-2018) dan persamaan II (tahun 2018) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 2. Variabel CR

Pada persamaan I, CR memiliki angka sig. 0,356. Pada persamaan II, variabel CR memiliki nilai sig. 0,223. Angka ini lebih besar dari 0,050 yaitu angka signifikansi *alpha* ( $\alpha$ ) yang digunakan. Hal ini berarti baik pada persamaan I (tahun 2015-2018) maupun persamaan II (tahun 2018), variabel CR tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3. Variabel DAR

Pada persamaan I, DAR memiliki angka sig. sebesar 0,065. Angka ini kurang dari  $\alpha=10\%$ . Maka, berdasarkan persamaan I (tahun 2015-2018), variabel DAR berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pada persamaan II, variabel DAR memiliki angka sig. sebesar 0,156. Maka, berdasarkan persamaan II (tahun 2018), variabel DAR tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 4. Variabel KAP

Pada persamaan I, reputasi KAP memiliki angka sig. sebesar 0,034. Angka ini lebih kecil dari 0,050 yaitu angka signifikansi *alpha* ( $\alpha$ ) yang digunakan. Maka, berarti reputasi KAP berpengaruh terhadap variabel dependen pada persamaan I (tahun 2015- 2018).

Pada persamaan II, reputasi KAP memiliki angka sig. sebesar 0,479. Angka ini lebih besar dari 0,050 yaitu angka signifikansi *alpha* ( $\alpha$ ) yang digunakan. Maka, reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap variabel dependen pada persamaan II (tahun 2018).

## 5. Variabel INF

Pada persamaan II, keberadaan departemen informasi memiliki angka sig. sebesar 0,997. Angka ini lebih besar dari 0,050 yaitu angka signifikansi *alpha* ( $\alpha$ ) yang digunakan. Maka, berarti variabel INF tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada persamaan II (tahun 2018).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## B. Uji Simultan

**Tabel 4.14 Persamaan I**

<b>Variables in the Equation</b>		
Chi-Square	Df	Sig.
9,771	4	0,044

**Tabel 4.15 Persamaan II**

<b>Variables in the Equation</b>		
Chi-Square	Df	Sig.
12,001	5	0,035

Hasil sig. dalam tabel Persamaan I tertera angka 0,044, yang berarti kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Hasil sig. dalam tabel Persamaan II tertera angka 0,035, yang berarti kurang dari  $\alpha = 0,05$ . Sehingga model mampu digunakan untuk menganalisis data.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh ROA terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Hasil penelitian pada persamaan I dan persamaan II menunjukkan ROA tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Maka, penelitian ini tidak berhasil membuktikan hipotesis awal.

#### **Pengaruh CR terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Hasil penelitian dalam persamaan I dan persamaan II menyimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Maka, hipotesis awal tidak berhasil dibuktikan.

#### **Pengaruh DAR terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Hasil persamaan I menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negatif pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, hasil persamaan II menunjukkan bahwa DAR tidak berpengaruh pada variabel dependen.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengaruh reputasi KAP terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Hasil penelitian dalam persamaan I (tahun 2015-2018) menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh positif pada variabel dependen. Sementara, hasil penelitian dalam persamaan II (tahun 2018) menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh pada variabel dependen. Hasil penelitian ini berbeda dipengaruhi oleh periode waktu yang berbeda.

## **Pengaruh Keberadaan Departemen Informasi terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**

Hasil penelitian ini tidak relevan dengan hipotesis awal. Penyebabnya dapat saja terjadi karena perusahaan-perusahaan cenderung tidak mencantumkan departemen informasi ke dalam struktur organisasi dalam laporan tahunan, perusahaan cenderung membuat bagan organisasi yang ringkas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Pada Persamaan I (tahun 2015-2018) dan Persamaan II (tahun 2018) ditemukan bahwa ROA tidak mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan.
2. Pada Persamaan I (tahun 2015-2018) dan Persamaan II (tahun 2018) ditemukan bahwa CR tidak mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan.
3. Terdapat perbedaan antara Persamaan I (tahun 2015-2018) dan Persamaan II (tahun 2018), pada tahun 2015-2018 diketahui DAR berpengaruh terhadap variabel dependen, sementara pada tahun 2018 DAR tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Terdapat perbedaan antara Persamaan I (tahun 2015-2018) dan Persamaan II (tahun 2018), pada tahun 2015-2018 diketahui reputasi KAP berpengaruh terhadap variabel dependen, sementara pada tahun 2018 reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
5. Departemen informasi tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## Keterbatasan Penelitian

1. Luasnya sub-sektor yang diteliti. Perusahaan manufaktur memiliki sub-sektor yang beraneka ragam, sementara rentang nilai laba, rentang nilai utang, rentang nilai aset berbeda-beda, sehingga pada uji deskriptif didapati rata-rata lebih rendah dari standar deviasi. Tentu secara kasat mata data terlihat buruk padahal itu adalah kondisi yang sebenarnya.
2. Keterbatasan waktu dan data yang dimiliki peneliti menyebabkan peneliti harus membuat 2 persamaan.

## Saran

1. Silakan mencoba untuk menguji variabel baru seperti jumlah divisi.
2. Silakan mencoba untuk melakukan penelitian terfokus pada satu sub-sektor dengan data historis.
3. Silakan mencoba untuk melakukan uji pengaruh departemen informasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan secara historis.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, N. (2019). The Effect of Earning Management, Profitability, and Firm Size on Audited Financial Statement Timeliness. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 49-59.
- Brigham & Houston. (1999). *Intermediate Financial Management*. New York: The Dryden Press.
- Hery, S. M. (2016). *Financial Ratio for Business (Analisis Keuangan untuk Menilai Kondisi Finansial dan Kinerja Perusahaan)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Deepublish, F. d. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Elviani Sri. (2017). Faktor-Faktor Berpengaruh Bagi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (Jram)*, Vol 4. No.3. 2339-0492 .
- Firdaus dan Fakhry Zamzam. (2018). *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, J. Lawrence.(2000).*Principles of Managerial Finance*, 10th Edition.SanDiego State University.USA
- Griffith, TL., L. Zammuto. and L. AimanSmith. (1999). Why new technologies fail? *Industrial management Journal*, 29-34.
- Gulec, O. F. (2017). "Timeliness of Corporate Reporting in Developing Economies: Evidence From Turkey". *Journal Accounting and Management Information System*, 16(3), 219-239.
- Hosmer, D.W. dan S. Lemeshow, (2000) : *Applied Logistic Regression*. Second Edition, John Willey & Sons, New York.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2002). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat Jakarta*.
- I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi, M. G. (2014). Fenomena Ketepatanwaktuan Informasi Keuangan dan Faktor yang Mempengaruhi di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.1* , 171-186.
- Iansiti, M. and KB. Clark. (1994), *Integration and Dynamic Capability: Evidence from Product Development in Automobiles and Mainframe Computers*, *Industrial and Corporate Change*. 557-605.